**JURNALiILMIAHiKARYAiKESEHATAN**

<https://stikesks-kendari.e-journal.id/jikk>

Volumei04 | Nomori01 | November | 2022

E-ISSN : 2747-2108

Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan

**Nunung Jannah1, Mien2, Narmi3**

123 Prodi S1 Keperawatan StikesiKaryaiKesehatan

**Korespodensi :**

Mien

Keperawatan Reproduksi.

Jl. AH. Nasution No.89, Anduonohu, Kec. Kambu, KotaiKendari

Emaili: mienitumien@gmail.com

**Kata**i**Kunci :** Pengetahuan, Kecemasan, Kehamilan Trimester III

***Keywords****:* Knowledge, Anxiety, Third Trimester Pregnancy

**Abstrak.***Kecemasan tinggi pada kehamilan akan berpengaruh terhadap perkembangan saraf janin yang berhubungan dengan kecerdasan, emosional hingga perilaku anak. Kecemasan ibu hamil trimester III perlu penanganan serius untuk menghindari dampakiberupakomplikasi dan ipengaruh buruki terhadap ifisik dan ipsikis yang keduanyai saling terkait dan isaling mempengaruhi.Penelitian inibertujuan untuk mengetahui hubungan ipengetahuan dengan kecemasan ibu hamil itrimester III dalam imengahadapi ipersalinan.Jenis ipenelitian ini merupakan kuantitatif dengan desain korelasi dan pendekatan cross sectional study.Penelitiani ini dilakukan di WilayahiKerja Puskesmas Oheo Kabupaten Konawe Utaradengan jumlah sampel sebanyak 33 orang diambil dengan teknik Accidental sampling.Teknik pengumpulan data menggunakani instrumen penelitianberupa kuesioner dan lembar pengukuran. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah uji Spearman rank dengan menggunakan program komputer. Hasil penelitian ini menunjukkan Sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup tentang kehamilan trimester III (54,5%), sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan yakni sebanyak 2i orang (66,7%) dan ada hubunganilemah antara hubungani pengetahuan idengan kecemasan ibu hamili trimester III dalam mengahadapii persalinan di wilayah kerja Puskesmas OheoiKabupateniKonawe Utara (p = 0,028, r = 0.383). Sarai kepada ibu hamil agar lebih meningkatkanipengetahuanidan pemahamanitentang perubahan psikologis pada kehamilan trimester III sehingga dapat memanajemen kecemasan untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan.*

***Absctract.***

*High anxiety in pregnancy will affect the neurodevelopment of the fetus related to intelligence, emotional to child behavior. Theianxietyiof pregnant women in the third trimester needs serious treatment to avoid the impact of complications and adverse effectsion theiphysical and ipsychological, both of which are interrelated and influence each other. This study aims to determine the relationship between knowledge and anxiety in third trimesteri pregnant women in dealing with childbirth. This type of research is quantitative with a correlation design and a cross sectionali study approach. This research was conducted in the WorkiArea of ​​the Oheo Health Center, NorthiKonawe Regency with a totalisampleiof 33ipeople taken by accidentalisampling technique. Data collection techniques used research instruments in the form of questionnairesiand measurementisheets. While the data analysis technique used is the Spearman rank test using a computer program. The results of this study indicate that most respondents have sufficient knowledge about the third trimester of pregnancyi(54.5%), most of the respondentsiexperience mildianxiety as many asi22ipeoplei (66.7%)iand there is a weak relationship between knowledge and anxiety in thirdi trimester pregnanti women. in dealing with childbirth in theiwork area of ​​the OheoiHealth Center, North KonaweiRegency (p = 0.028, r = 0.383). Suggestions ifor pregnant women to increase theiriknowledge andiunderstanding ofipsychological changes inithe thirditrimesteriof pregnancyiso that they can manageianxiety to avoid unwantedirisks*.

**Pendahuluan**

Kecemasanidanidepresi pada ibuihamil di negaraimaju memilikiiprevalensi sekitar 7-20% dan diinegara berkembang ilebihidari 20% (1). Prevalensiikecemasaniselamaikehamilanidi beberapa negaraiseperti Bangladesh mencapai 18%, China 20.6% dan Pakistani18% (1,2). Data Riskesdas 2018imenunjukkan bahwa prevalensi wanitaihamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapiipersalinan sebesar 28,7% (3).

Data Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2018 diketahui data prevalensi kecemasaniiibu hamiliidalamimenghadapi persalinanimencapai 33,8%, sedangkanidi Kabupaten Konawe Utara tahun 2019, prevalensi Kecemasan ibu hamil mencapai 41,6% (4,5). Sebuah penelitianimenunjukkan bahwaidari 29iorang iibu menjelang persalinan yangiditeliti keseluruhan menunjukkan kecemasanibaik kecemasan ringan, sedang maupun berat di Rumah Sakit Bahteramas Kendari (6).

Kecemasan ibu hamil di trimester ketiga dipengaruhi oleh berbagai hal, termasuk kelahiran anak yang khas atau tidak biasa dan kejengkelan yang akan dirasakan selama persalinan. (7). Oleh karena itu Informasi tentang ipersalinan memegang perananii penting dengan keterkaitan antara perencanaan ibu hamil dengan persalinan nanti, isehingga ibu tidak imerasa resah dan dapat ikut serta dalam interaksi persalinan.(8).

Semakin dekat jadwal persalinan, akan muncul perasaan tegang atau takut karena kehamilan merupakan pengalaman lain bagi ibu (9,10). Sejalani penelitian yang dilakukan oleh Lendy et al. (2018) menunjukkan dari 34 ibu hamil primigravida, yang itidak mengalami ikecemasani sebanyak 3 ibu (8,8%), yang imengalami ikecemasan iringan sebanyak 23 ibu (67,6%), yang mengalami kecemasani sedang isebanyak 7 ibu (20,6 %), sedangkanii yangi mengalami ikecemasan beratisebanyak 1 ibu (2,9 %)(8). PeneltianiSimon (2018) yangimenunjukkaniada hubungan yang signifikan iantara ipengetahuan dan dukunganikeluargaidengan kecemasan iibu hamil trimester III idalam imenghadapi persalinan(11).

Studii pendahuluani yang dilakukan di Puskesmas Oheoi diperoleh jumlah ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas Oheo tahun 2018 39 orang, tahun 2019 sebanyak 32 orang, tahun 2020 tercatat sebanyak 16 orang hamil trimester III. Untuk periode Januari hingga April tercatat sebanyak 49 orang hamil trimester III (12). Wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2021 kepada 5 orangi ibu hamili trimester III diketahuii semua ibu hamil yang diwawancara mengatakan merasa cemas dalam menghadapi persalinan. Selain itu, sebanyak 3 orang diantaranya mengatakan bahwa ini bukan persalinan pertama tetapi perasaan cemas masih dirasakan.Saat ditanya mengenai pengetahuan tentang persalinan, 3 orang ibu mengatakan persalinan merupakan melahirkan bayi yang dibantu oleh bidan atau perawat di Puskesmas, sebanyak 2 orang mengatakan persalinan merupakan melahirkan bayi yang dipandu oleh bidan dengan langkah-langkah tertentu.

**Metode**

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dengan desain korelasi dan pendekatanicross *sectional study*.Populasi dalami penelitian ini yaitu semua ibu dengan kehamilan trimester III yaknii sebanyak 49 orang di wilayahi kerja Puskesmas Oheo dan jumlahisampel sebanyaki 33 orang. Sampel diambil dengan menggunbakan teknik *Accidental sampling.*Kriteria inklusi penelitiani adalah ibu multigravida, usia kehamilan trimester III dan bersediai menjadi respomde. Variabeli*Independent* atau variabel bebas dalami penelitian ini adalah pengetahuan dan Variabelii*Dependent* atauvariabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan ibu hamil itrimester III.Analisi bivariat dilakukan terhadap dua variabel yangididuga mempunyai ihubungan atauiiberkorelasii antar variabel (13). Pada penelitian uji statistik dilakukan secara komputerisasi, dan untuk tahap pertama data akan dilakukan uji normalitas imenggunakani uji ii*Saphiro Wilk* karena idata berjumlah dibawah 50 idan menggunakan skala inumerik iuntuk mengetahui idata berdistribusi isecara normal atau tidak dan kemudian dilakukan uji korelasi*.* Jika data iberdistribusi normal maka idilakukan uji i*pearson* dan jika data berdistribusi tidak normal maka dilakukani uji *Spearman rank*.

**Hasil**

1. **Karakteristik**i**Responden**

**Tabel 1 Distribusi**i**Frekuensi**i**Karakteristik Ibu Hami Trimester III dalam Mengahadapi**i**Persalinan di**i**Wilayah**i**KerjaPuskesmas**i **Oheo**i **Kabupaten Konawe Utara**i

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Karakteristik Responden** | **Jumlah (n)** | **Persentase (%)** |
| **Umur (Tahun)** |  |  |
| Mean | 27,79 | |
| 16-20 | 2 | 6,1 |
| 21-25 | 8 | 24,2 |
| 26-30 | 15 | 45,5 |
| 31-35 | 6 | 18,2 |
| 36-40 | 2 | 6,1 |
| 16-20 | 2 | 6,1 |
| **Pekerjaan** |  |  |
| IRT | 24 | 72,7 |
| PNS | 3 | 9,1 |
| Wiraswasta | 6 | 18,2 |

Tabeli 1 menunjukkani bahwa frekuensi tertinggii adalah respondeni berumur 26-30 orang yakni sebanyak 15 orang (45,5%) dengan rata-rata umur responden adalah 27,79. Sedangkan pada pekerjaan frekuensi tertinggi adalah ibu rumah tangga yakni sebanyak 24 orang (72,7%).

1. **Analisis**i**Univariat**

**Tabel 2 Distribusi**i**Frekuensi**i**Berdasarkan Variabel**i**Penelitian di**i**Wilayah** i**Kerja Puskesmas**i **Oheo**i **Kabupaten**i**Konawe Utara**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel**i**Penelitian** | | **Jumlah (n)** | **Persentase (%)** | | **Mean + Std. Deviasi** |
| Pengetahuan | Baik | 12 | | 36,4 | 12,00 + 2,761 |
| Cukup | 18 | | 54,5 |
| Kurang | 3 | | 9,1 |
| Kecemasan | Normal | 7 | | 21,2 | 4,70 +2,038 |
| Ringan | 22 | | 66,7 |
|  | Sedang | 4 | | 12,1 |

Tabel 2 menunjukkan pada variabel pengetahuan, responden memiliki pengetahuan cukup tentang kehamilan trimester III yakni sebanyak 18 orang (54,5%) merupakan frekuensi tertinggi, pengetahuan baik isebanyaki 12 iorang (36,4%) dan pengetahuan kurang isebanyak 3 orang (9,1%) dengan nilai rata-rata pengetahuan dan standar deviasi adalah 12.00 + 2.761. Pada variabel kecemasan diketahui responden mengalami kecemasan ringan yakni sebanyak 22 orang (66,7%) merupakan frekuensi tertinggi, respondeni yangi tidaki mengalami ikecemasan sebanyak 7 orang (21,2%) dan respondeni yang mengalami iikecemasan sedang sebanyak 4 orang (12,1%) dan nilai rata-ratai kecemasan idan standari deviasi adalahi4,70 +2,038.

1. **Analisis Bivariat**

**Tabel 3 Distribusi Hubungan**i**Pengetahuan dengan**i**Kecemasan**i**Ibu Hamil**i**Trimester III dalam** i**Mengahadapi**i**Persalinan di Wilayah**i **Kerja**i**Puskesmas**i**Oheo Kabupaten**i **Konawe Utara**i

|  |  |
| --- | --- |
| **Variabel**i**Penelitian** | **Kecemasan** |
| **Pengetahuan** | **r = 0,383**  **p value = 0,028**  **n = 33** |

Tabel 3menunjukkan bahwa analisis statistik dengan uji *Pearson* didapatkaninilai p = 0,028 lebih kecil dari *a* = 0,05 yang menunjukkaniada hubungan dan nilai koefisien korelasi = 0,383 yang imenunjukkan hubungan sedang. Dengan demikian dapat disimpulkanibahwa terdapat hubungan lemah antaraihubunganipengetahuanidengan ­ kecemasaniibu hamilitrimester IIIidalam mengahadapiipersalinan diiwilayah kerja PuskesmasiOheo KabupateniKonaweiUtara.

**Pembahasan**

**Pengetahuan pengetahuan**i**ibu**i**hamil trimester**i **III**i**dalam mengahadapi persalinan di wilayah kerja**i**Puskesmas Oheo**i**Kabupaten**i**Konawe**i**Utara**

Hasil penelitianidiperoleh bahwa sebagian besariresponden memiliki pengetahuan cukup tentang kehamilan trimester III (54,5%) terdapat juga responden memiliki pengetahuanibaik (36,4%). Hal inii menunjukkan ibahwa responden sebagian besar memahami hal-hal apa saja yang dapat terjadi secara fisiologis ipada ikehamilan trimester III. iBerdasarkan pelaksanaan penelitian, diketahui bahwa responden sebagain besar memahami apa yang dimaksud kehamilan trimester III, mengetahui dampak dari kecemasan, stress, traumatis bagi kehamilan, mengetahui faktor psikologi apa mempengaruhi kehamilan, keluhan dan perubahan emosional pada ibu hamil trimester III, serta pikiran negatif yang kadang muncul menjelang persalinan terkait proses persalinan mendatang.

Selain itu, hasil ipenelitian ijuga menunjukkan irespondeni pengetahuani kurang sebanyak 3 orang (9,1%). Berdasarkan jawaban responden dalam penelitian diketahui bahwa banyak responden tidak tepat dalam memberikan jawaban terkait dengan dukungan suami selama kehamilan trimester III, aktifitas fisik seperti apa yang tepat bagi ibu hamil trimester III, gejala kecemasan serta dampak traumatis yang berpengaruh pada ibu hamil trimester III serta upaya yang diperlukan untuk mengurangi kecemasan ibui hamil.

Sebagian besar pengetahuan baik responden ini didukung dengan pengalaman kehamilan dan persalinan responden sebelumnya karena responden merupakan multigravida. Pengalaman sebelumnya sangat mendukung pengetahuan responden tentang apa saja yangi dapati terjadi padai kehamilan trimester III serta upayai antisipasi dan persiapan apa saja yang disiapkan menjelang persalinan. Hal ini sejalanidenganipenelitian Naha & Handayani (2018) bahwaipengetahuan ibu tentang kehamilan dan persalinan mempengaruhi dengan kecemasani ibu dan mempersiapkan diri dalam menghadapi persalinan(14).

Pengetahuan adalah konsekuensi dari minat melalui siklus nyata, terutama di mata dan telinga item tertentu. Informasi adalah ruang yang signifikan dalam pengaturan perilaku terbuka (15). Informasi tentang kehamilan memegang peranan penting sebanding dengan kesiapan ibu hamil meskipun akan melahirkan nanti, agar ibu tidak merasa resah dan bisa ikut serta selama menjalani persalinan. Ketidakmampuan ibu hamil karena sesuatu yang mereka tidak tahu atau tidak adanya data tentang kehamilan dan persalinan, terutama untuk ibu primigravida, di mana mereka tidak memiliki wawasan tentang kehamilan dan persalinan.(16).

Penelitiani ini menunjukkani hasil yang sama dengan penelitiani sebelumnya bahwa respondeni sebagian besari memiliki pengetahuan ibaik tentangi kehamilan trimester III yaknii mencapai 57,1% (11). Penelitian lainnya menunjukan hasil sebaliknya yakni responden berpengetahuan kurang tentang kehamilan trimester III mencapai 63,9% (16).

Pengetahuan tentang proses kehamilan khususnya trimester III sangat penting untuk dimiliki oleh ibu hamil. Selama kehamilan terjadi perubahan fisiologis dan emosional yang dapat memicu kecemasan.Namun dengan pemahaman yang baik maka ibu dapat menyadari bahwa perubahan-perubahan yang terjadi adalah fisologis dan perlu dilakukan manajemen kecemasan agar tidak menimbulkanidampak yangi buruk bagii kesehatan ibu idanijanin.Upaya-upaya pengurangan kecemasan juga tidak lepas dari dukungan suami dan keluarga serta dukungan dari tenaga kesehatan.

**Kecemasan**ii**ibu hamil**i **trimester** i**III dalam mengahadapi** i**persalinan di** i**wilayah** i**kerja Puskesmas**i **Oheo** i**Kabupaten** i**Konawe Utara**i

Berdasarkan hasil penelitiani diperoleh bahwa frekuensii tertinggi adalah responden mengalami kecemasan ringani (66,7%) dan terdapatijuga responden yang mengalami kecemasan sedang (12,1%) dalami menghadapi persalinan III. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden tetap mengalami kecemasan pada kehamilan trimester III yang merupakan masa menjelang persalinan walaupun sudah pernah melakukan persalinan sebelumnya.Data penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki gejala-gejala kecemasan seperti merasa sulit tidur, mudah terbangun pada malam hari, gangguan tidur.Demikian pula, responden juga mengaku mengalami penurunan daya ingat, mudah terabaikan dan sulit fokus, mengalami nyeri pada otot dan kekakuan, gerigi gigi, suara temperamental dan sentakan otot, rasa terpotong, penglihatan kabur, wajah merah dan pucat serta merasa lemah. Terlebih lagi, merasa kencing terus menerus, tidak bisa menahan kencing, aminore, lemah ereksi atau tidak mampu.

Kegelisahan pada ibu hamil, terutama trimester ketiga biasanya lebih menonjol karena perubahan mental ibu tampak lebih rumit dan meningkat lagi dibandingkan trimester sebelumnya, dan ini sebenarnya adalah kondisi kehamilan yang sedang berkembang. Ibu hamil yang belum siap untuk melahirkan akan lebih gelisah dan menunjukkan ketakutan dalam perilaku tenang hingga menangis. Terlepas dari kenyataan bahwa kelahiran adalah kekhasan fisiologis yang khas, pada kenyataannya siklus kelahiran mempengaruhi kematian, penderitaan yang luar biasa dan dapat menyebabkan ketakutan dan bahkan kematian bagi ibu dan anak.(17).

Indikasi ketidaknyamanan pada setiap kehamilan dan persalinan memiliki kualitas dan kondisi yang berbeda-beda sehingga dapat terjadi kegugupan pada primigravida dan multigravida. Wanita hamil yang bisa menyesuaikan diri juga berperan dalam membuat kondisi mental mereka (10).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegelisahan yang dialami ibu-ibu menjelang persalinan dimulai dari kecemasan akan anaknya jika dikandung secara gegabah, ketegangan akan tumbuh kembangnya embrio di dalam perut, kecemasan akan kepergian anaknya, kegelisahan akan anaknya. jika mereka dibawa ke dunia dengan gurun, kegelisahan tentang interaksi pengangkutan, kegelisahan tentang potensi kesulitan selama pengangkutan, kegelisahan sehubungan dengan siksaan yang muncul selama persalinan (16).

Penelitian dari tinjauan ini memiliki hasil yang sama dengan pemeriksaan sebelumnya yang menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat ketegangan ringan dan sedang memiliki jumlah terbesar, khususnya 11 responden (29,7%).(9). Ulasan lain menunjukkan hasil yang serupa dengan ulasan ini di mana sebagian besar responden mengalami kegelisahan ringan, tepatnya 23 ibu.(67,6%) (8).

Kecemasan ibu hamil trimester III terjadi memikirkan seperti apa proses persalinannya, nyeri persalinan yang dirasakan, kondisi bayi, kesehatan bayi dan ibu serta risiko yang mungkin muncul selama persalinan meskipun sudah pernah melakukan persalinan sebelumnya. Kecemasan ini bila tidak dimanajemen dengan baik dapat berakibat buruk bagi ibu dan janinnya. Sehingga penting bagi ibu memahami seperti apa kehamilan trimester III dana pa saja yang perlu dipersiapkan saat menjelang persalinan.

**Hubungan pengetahuanidenganikecemasan ibuihamilitrimester III dalamimengahadapi persalinan diiwilayah ikerja Puskesmas Oheoi KabupateniKonawei Utara.**

Hasil penelitian**i** menunjukkan ada hubungan sedang antara hubungan**i** pengetahuan dengan**i**kecemasan ibu hamil trimester**i** III dalam mengahadapi persalinan di wilayah ikerja iPuskesmas Oheo**i** Kabupaten Konawei Utara. Data**i** penelitian menunjukkan bahwa**i** responden sudah**i** paham dan**i** dapat mengenali gejala-gejala**i**kecemasan, perubahan emosional**i** dan dukungan psikologis bagi ibu selama kehamilan trimester**i** III **i**dalam menjelang**i** persalinan.

Padaitrimesteriketiga (28-40 minggu), kegugupan menjelangipersalinanipada ibu akan muncul. Pertanyaan dan perenungan tentang apakahimereka dapat mengandung anak secara normal, bagaimana caraimengejan, apakahiakan terjadiisesuatu selama persalinan, atau apakah anak dapat dilahirkan dengan aman, akan semakin sering muncul dalam kepribadian ibu hamil. Jika ibu hamil tidak mendapatkan data yang cukup tentang keadaan kehamilannya dan bagaimana cara mengejan, hal ini akan menyebabkan ibu hamil menjadi gelisah bahkan dengan persalinan (8).

Perubahan mental ibu selama trimester ketiga kehamilan tampaknya lebih rumit dan meningkat lagi daripada trimester sebelumnya, dan ini jujur ​​karena keadaan kehamilan yang berkembang. Jika ibu hamil yang belum siap untuk melahirkan akan lebih gelisah dan menunjukkan ketakutan secara diam-diam hingga alasan di balik menangis. Terlepas dari kenyataan bahwa kelahiran adalah interaksi fisiologis biasa, pada kenyataannya siklus kelahiran mempengaruhi kematian, siksaan yang tak tertahankan dan dapat menyebabkan ketakutan dan bahkan kematian bagi ibu dan anak.(17). Kegelisahan muncul karena rasa takut kehilangan anak yang dikandung, misalnya rasa takut bahwa anak yang dikandung akan mewariskan atau dilahirkan ke dunia dengan ketidakmampuan. Kegelisahan juga dapat muncul karena perasaan tidak berdaya untuk mengatasi masalah anak yang akan dikandung, seperti halnya munculnya klaim bahwa mengandung anak akan mengganggu latihan setiap hari (18)

Hasil review ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yangimenunjukkan bahwa iadai hubungan antara informasi ibu hamiliprimigravida itrimester III idengan kecemasani menghadapi persalinan di BPS Endang Purwaningsih iPleret Bantul. (8). Berbagai penelitian yang sejalan, secara khusus menunjukkan bahwa ada hubungan antara informasi ibu hamil primigravida trimester III dengan tingkat kegugupan ibu menghadapi persalinan di poliklinik KIA Puskesmas Tuminting.(16).

Penelitiiberasumsi bahwa adanya hubungan ipengetahuan dengan kecemasan ibu hamil trimester III idikarenakan ibu memikirkan seperti apa interaksi alat angkut nantinya, termasuk bahaya yang mungkin terjadi. Terlepas dari kenyataan bahwa Anda telah mengandung seorang anak sebelumnya dan sampai sekarang tahu hal-hal apa yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan, sensasi ketegangan terus berlanjut terlepas dari apakah tingkat kegugupannya ringan.

**Simpulan Dan Saran**

Sebagian besar responden memiliki informasi yang memadai tentang kehamilan trimester ketiga (54,5%). Sebagian besar responden mengalami kegelisahan ringan hingga 22 orang (66,7%). Ada hubungan yang tidak berdaya antara informasi dan ketegangan ibu hamil trimesteri III dalam mengelola persalinan di ruang kerja Puskesmas Oheo KabupateniiKonawe Utara (p = 0,028, r = 0,383). Bagi Oheo Health Center, rupanya hasil review ini bisa dijadikan bahan penilaian dalam mengembangkan status kesehatan lebih lanjut dan mengurangi kegugupan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.

.

**Daftar Rujukan**

1. Biaggi A, Conroy S, Pawlby S, Pariante CM. Identifying the women at risk of antenatal anxiety and depression: A systematic review. J Affect Disord [Internet]. 2016;191:62–77. Available from: http://dx.doi.org/10.1016/j.jad.2015.11.014

2. Kang YT, Yao Y, Dou J, Guo X, Li SY, Zhao CN, et al. Prevalence and risk factors of maternal anxiety in late pregnancy in China. Int J Environ Res Public Health. 2016;13(5).

3. Kementerian Kesehatan RI. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018. 88 p.

4. Dinkes Provinsi Sulawesi Tenggara. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Kendari: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara; 2019.

5. Dinkes Konut. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara. Wanggudu: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara; 2020.

6. Sarina. Identifikasi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2016. Poltekkes Kemenkes Kendari; 2016.

7. Usman FR, Kundre RM, Onibala F. Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Dengankepatuhan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Bahukota Manado. J Keperawatan UNSRAT. 2016;4(1):114256.-

8. Lendy EU, Handayani S, Kora FT. Hubungan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan kecemasan menghadapi persalinan di bidan praktek swasta endang purwaningsih plaret bantul. J Kesehat samodra ilmu. 2018;9(1).

9. Rahmita N. Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Ketiga Di Puskesmas Kecamatan Tamalanrea Makassar. Universitas Hasanudin; 2017.

10. Permatasari R. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Klinik Pratama Jannah Pasar VII Tembung Tahun 2017. Poltekkes Kemenkes Medan; 2017.

11. Simon M. Faktor yang berhubungan dengan kecemasan Ibu HamilTrimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Rsud La Temmamala Kabupaten Soppeng. J Ilm Kesehat Diagnosis [Internet]. 2018;12:497–500. Available from: http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/download/61/47

12. Puskesmas Oheo. Profil Puskesmas Oheo. Langgikima: Puskesmas Oheo; 2020.

13. Arikunto. Metodologi Penelitian, Suatu Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.

14. Naha MK, Handayani S. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. J Keperawatan Respati Yogyakarta. 2018;5(1):56–61.

15. Wawan A dan Dewi M. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika. 2018;12–114.

16. Walangadi N, Kundre R, Silolonga W. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester Iii Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi